

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan aplikasi kalkulator zakat mal berbasis MIT App Inventor, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan aplikasi kalkulator zakat mal dilakukan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Pada tahap *define*, peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui studi literatur dan wawancara di MAN 1 dan MAN 2 Kota Serang, yang menunjukkan perlunya media pembelajaran berbasis aplikasi Android untuk mempermudah pemahaman siswa pada materi zakat mal. Tahap *design* dilakukan dengan merancang aplikasi yang memuat materi, fitur kalkulator zakat berbagai jenis harta, dan kuis evaluatif yang disesuaikan dengan kurikulum fiqih kelas X. Tahap *develop* mencakup proses validasi ahli materi dan ahli media, revisi produk, serta uji coba terbatas kepada guru dan siswa. Tahap *disseminate* dilakukan secara terbatas dengan memberikan salinan aplikasi kepada guru fiqih sebagai bentuk kontribusi pembelajaran.

2. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa aplikasi kalkulator zakat mal layak digunakan sebagai media pembelajaran. Ahli materi memberikan skor kelayakan 89,58% dengan kategori “Sangat Layak”, sedangkan ahli media memberikan skor akhir 96,42% dengan kategori “Sangat Layak” setelah tiga tahap validasi dan penyempurnaan aspek teknis. Penilaian kelayakan ini mencakup kesesuaian konten dengan kurikulum, akurasi perhitungan zakat, kemudahan penggunaan, serta kualitas desain antarmuka. Dengan demikian, aplikasi ini memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi isi maupun media.
3. Respon guru terhadap aplikasi menunjukkan skor rata-rata 90,83% dengan kategori “Sangat Baik”. Guru menilai bahwa aplikasi ini mempermudah proses pembelajaran zakat mal, sesuai dengan alur perhitungan di kelas, dan fitur kuisnya membantu siswa belajar mandiri. Respon siswa menunjukkan skor rata-rata 88,40% dengan kategori “Sangat Baik”, di mana mayoritas siswa merasa aplikasi ini menarik, mudah digunakan, dan mempermudah mereka memahami konsep perhitungan zakat mal. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan mampu meningkatkan minat belajar, mempermudah pemahaman materi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan tahap uji efektivitas aplikasi, seperti tahap penilaian secara menyeluruh

serta refleksi dan dokumentasi secara sistematis guna mengetahui efektivitas media pembelajaran secara lebih komprehensif.

2. Media pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu alternatif pendukung dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih, khususnya pada materi zakat mal, dan diharapkan mampu memfasilitasi keterampilan berhitung dan berpikir kritis siswa secara kontekstual.
3. Aplikasi ini dapat menjadi referensi bagi pengembang media pembelajaran lainnya, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, untuk menciptakan media yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.